Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Agustus 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.487 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.457,22
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	100,93
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDARPL:IJ
ISIN Code	:		IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
MI Fee	:		Maksimum 1%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	▲			
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	3,26%	3,12%
1 Bulan	0,46%	0,39%
3 Bulan	0,94%	1,18%
6 Bulan	2,32%	2,30%
1 Tahun	5,21%	4,89%
3 Tahun	16,19	14,78%
5 Tahun	28,05%	26,34%
Sejak Peluncuran	45,72%	-

Efek Dalam Portofolio

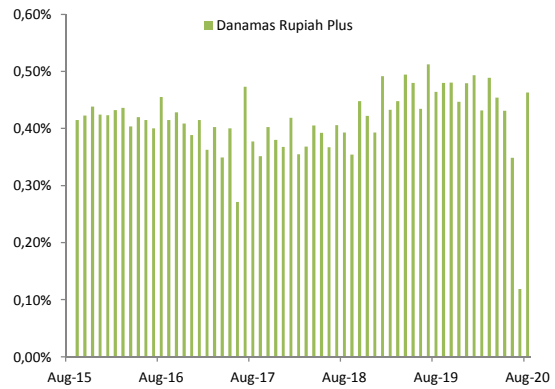
No	Nama Efek	Sektor
1	Bumi Serpong Damai	Properti
2	Indah Kiat	Industri
3	Indomobil Finance	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

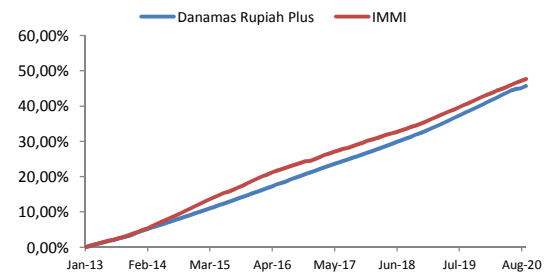
Alokasi Asset

Corporate Bonds	17,09%
Cash & Money Market	82,91%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0,66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0,00%

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Agustus 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,25% dan ditutup di level Rp 14.563 pada tanggal 31 Agustus 2020 yang menandakan terdapat aksi pembelian aset rupiah. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Agustus mempertahankan suku bunga di level 0,25%. Fed Chairman mengindikasikan The Fed akan menjaga suku bunga tetap rendah hingga ekonomi AS kembali pulih. Kepala Fed Jerome Powell, menyatakan bahwa bank sentral sekarang akan berusaha mencapai inflasi rata-rata 2% dari waktu ke waktu. AS mencatatkan Markit US Manufacturing (PMI) bulan Agustus di level 53,6, dan Services PMI di level 54,8. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,8 juta dengan tingkat pengangguran yang turun ke level 10,2%. AS mencatatkan penjualan retail bulan Juli naik 1,2% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 7,2% YoY dan impor turun 1,4% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 62,3 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Agustus naik dari bulan sebelumnya ke level 53,1, dan non-manufacturing PMI turun di level 54,1. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Agustus 2020 telah kembali ke level ekspansi yaitu 51,6 dari sebelumnya 54,9. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan menahan Suku Bunga BI 7DRRR di level 4,00. Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa pada akhir Juli 2020 tercatat sebesar USD 126,8 miliar (+USD 2,8 miliar dari bulan sebelumnya). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi Agustus 2020 sebesar -0.05% MoM / 1,3% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Agustus 2020 sebesar 50,8, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 46,9. Kementrian Keuangan mengatakan proyeksi angka pertumbuhan ekonomi nasional, diperkirakan 0%-2% di kuartal III-2020, dan diproyeksikan untuk keseluruhan tahun berada di level -1,1% sampai +0.2%. Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan RI pada Juli 2020 mengalami surplus sebesar US$3.26 miliar. Surplus tersebut didukung oleh ekspor Juli 2020 sebesar US$13.73 miliar dan impor sebesar US$10.47 miliar. Nilai ekspor Indonesia pada Juli 2020 yang mencapai US$ 13.73 miliar meningkat 14.33% dibanding ekspor Juni 2020 atau menurun 9.90% yoy. Sementara itu, nilai impor Indonesia pada Juli 2020 yang mencapai US$ 10.47 miliar atau turun 2.73% dibandingkan Juni 2020 atau turun 32.55% yoy. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada Juli 2020 penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan tumbuh 8,3% YoY. OJK turut mencatat bank telah merealisasikan program restrukturisasi kredit kepada 7,18 juta debitur dengan capaian Rp 837,64 triliun hingga awal Agustus 2020.

Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia bulan Agustus 2020 yang berada di level 1,32% YoY dan tercatat deflasi 0,05% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, kembali meningkatnya kasus COVID-19 di beberapa negara meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar juga diwarnai dengan pemilihan presiden di US sehingga masih patut diperhatikan perkembangannya untuk beberapa waktu kedepan. Kementrian Keuangan terakhir merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal III-2020 menjadi minus 2% YoY. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2020

Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000